



Sosialisasi Bahaya dan Cara Aman Menggunakan WiFi Publik Pada Karang Taruna Komplek Nusa Hijau

Ade Yuliana

Politeknik TEDC Bandung, Cimahi, Indonesia

e-mail: yulianaad@poltektedc.ac.id

Castaka Agus Sugianto

Politeknik TEDC Bandung, Cimahi, Indonesia

e-mail: castaka@poltektedc.ac.id

Novita Lestari Anggreini

Politeknik TEDC Bandung, Cimahi, Indonesia

e-mail: novitalestari@poltektedc.ac.id

Aris Haris Rismayana

Politeknik TEDC Bandung, Cimahi, Indonesia

e-mail: rismayana@poltektedc.ac.id

Abstract

This community service aims to socialize the importance of knowing the dangers and safe use of public WiFi among Karang Taruna members in Nusa Hijau Complex. Public WiFi has become an essential part of daily life, but it also poses significant security risks. Therefore, socialization about the dangers and safe use of public WiFi is necessary to avoid these security risks. This socialization activity will be conducted through material presentation, discussion, and question-and-answer sessions. It is expected that this activity will increase the awareness and knowledge of Karang Taruna members about the importance of using public WiFi safely.

Keywords—Public Wifi, Cyber Security, Information Technology

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi saat ini sangat berkembang dengan pesat. Hampir semua aspek kehidupan menggunakan layanan internet. Dari yang awalnya hanya menggunakan jaringan kabel, sekarang sudah berkembang dengan adanya teknologi tanpa kabel atau yang lebih dikenal dengan WiFi. Akses internet WiFi ini sudah diterapkan pada beberapa instansi, kampus, sekolah maupun pemerintahan (Wardoyo, R. W., et al., 2017). Masyarakat dimudahkan dalam mengakses internet tanpa harus menggunakan kabel.

Banyaknya konsumen khususnya anak sekolah atau bahkan orang tua yang menggunakan akses internet WiFi publik secara gratis, berdasarkan survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII, 2022), lebih dari 77% masyarakat Indonesia, yang setara dengan sekitar 210 juta pengguna, telah menggunakan internet. Selain itu, data dari National Cyber Security Index (NCSI) pada Februari 2023 menunjukkan bahwa Indonesia memperoleh skor 38,96 dan menduduki peringkat ke-85 secara global dalam hal

keamanan data, yang menunjukkan bahwa masih banyak sistem yang perlu diperbaiki dan dievaluasi. Masih banyak yang belum mengetahui bahaya dan cara aman menggunakan Wifi di area publik (A. Al-Fuqaha et al., 2020). Di karang taruna yang ada didalam Komplek Nusa Hijau terdapat fasilitas Wifi publik, mengakses Wifi di area publik memang praktis, tetapi ada beberapa risiko yang perlu diperhatikan karena jaringan Wifi publik di karang taruna Komplek Nusa Hijau tidak dilindungi dengan tingkat keamanan yang memadai ini beresiko bagi peggunanya. Menggunakan peralatan komputasi seperti smartphone atau computer perlu hati hati ketika mengakses internet (Irene Svinarky, Saragih, S. P., & Ukas, 2025). Maka dari itu, dengan adanya sosialisasi ini dapat memberikan pengetahuan atau wawasan mengenai Wifi publik bagi para peserta seminar yang merupakan anak-anak karang taruna yang masih duduk dibangku sekolah menengah pertama (SMP) dan sekolah menengah akhir (SMA).

Anak-anak karang taruna yang ada didalam Komplek Nusa Hijau memiliki kegiatan organisasi yang cukup berkembang yang mewadahi aspirasi mereka dan bernilai positif, antara lain tausiah remaja, bakti sosial dengan berbagi di panti asuhan, kegiatan gotong royong yang menjaga kebersihan lingkungan Komplek Nusa Hijau (Widyastuti, S. W. P., et al., 2020)

2. METODE

Metode yang dilakukan oleh para mahasiswa Politeknik TEDC adalah Program Kreativitas Mahasiswa-Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-PM) dalam bentuk Sosialisasi. Berikut ini adalah proses kegiatan yang telah dilakukan.

2.1 Waktu dan Tempat

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara offline hari Rabu, tanggal 27 Juli 2022 Pukul 16.30 – 17.40. Peserta pada kegiatan pengabdian ini adalah anak-anak Karang Taruna Komplek Nusa Hijau.

2.2 Susunan Acara

Tabel 1 Susunan Acara

| No | Jenis Kegiatan | Waktu | Penanggung Jawab |
|----|--|---------------|--|
| 1 | Panitia Kumpul | 13.00 – 13.15 | Seluruh Panitia |
| 2 | Menyiapkan Konsumsi | 13.15 – 14.00 | Seluruh Panitia |
| 3 | Menyiapkan Logistik yang dibutuhkan | 14.00 – 15.00 | Seluruh Panitia |
| 4 | Membereskan tempat PKM dan mempersiapkan yang lainnya | 15.00 – 16.00 | Seluruh Panitia |
| 5 | Peserta hadir dan mengisi absensi | 16.00 – 16.30 | Peserta |
| 6 | Pembukaan | 16.30 – 16.40 | MC |
| 7 | Penyampaian Materi | 16.40 – 17.00 | Pemateri |
| 8 | Sesi tanya jawab | 17.00 – 17.10 | Pemateri dan Peserta |
| 9 | Penyerahan Sertifikat kepada Dosen Pembimbing | 17.10 – 17.12 | Ketua pelaksana dan dosen pembimbing |
| 10 | Penyerahan Sertifikat dan simbolis kepada perwakilan Karang Taruna | 17.12 – 17.15 | Ketua pelaksana dan perwakilan karang taruna |

| | | | |
|----|--|---------------|------------------------------------|
| 11 | Penyerahan doorprize untuk yang bertanya | 17.15 – 17.18 | Ketua pelaksana dan peserta |
| 12 | Penutup | 17.18 – 17.20 | MC |
| 13 | Dokumentasi | 17.20 – 17.30 | Seluruh panitia, peserta dan dosen |
| 14 | Membereskan kembali tempat kegiatan | 17.30 – 17.40 | Seluruh Panitia |

Kegiatan Sosialisasi ini dilakukan oleh para mahasiswa dalam satu hari, namun persiapannya sudah dilakukan kurang lebih 2 minggu sebelum kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Kegiatan Sosialisasi yang dilakukan pada Karang Taruna Komplek Nusa Hijau Kota Cimahi berjalan sangat baik, lancar dan terkondisikan. Anak-anak remaja Karang Taruna sangat antusias dalam mengikuti kegiatan sosialisasi yang diadakan oleh para mahasiswa dan dosen Politeknik TEDC Bandung, berikut hasil kegiatan tersebut.



Gambar 1 Pemaparan Materi Sosialisasi

Pada gambar 1 terlihat tim pengabdi sedang menyampaikan materi mengenai bahayanya dan cara aman penggunaan Wifi Publik.



Gambar 2 Sesi Tanya Jawab kepada peserta pengabdian

Pada gambar 2 tim pengabdi melakukan sesi tanya jawab kepada anak-anak peserta pengabdian pada saat kegiatan sosialisasi berlangsung.



Gambar 3 Peserta Pengabdian bertanya tentang Materi Sosialisasi

Pada gambar 3 salah satu peserta pengabdian bertanya tentang bahayanya penggunaan Wifi Publik.



Gambar 4 Pemberian Hadiah Kepada Pesera Pengabdian

Pada gambar 4 tim pengabdi memberikan hadiah kepada peserta pengabdian yang sebelumnya telah bertanya kepada tim pengabdi.



Gambar 5 Penyerahan Sertifikat Penghargaan dan Bingkisan kepada Perwakilan Karang Taruna

Pada gambar 5 tim pengabdi memberikan sertifikat penghargaan dan bingkisan kepada perwakilan Karang Taruna Komplek Nusa Hijau.



Gambar 6 Foto Bersama Tim Pengabdi dan Peserta Pengabdian kepada Masyarakat

Pada gambar 6 setelah kegiatan pengabdian kepada Masyarakat, tim pengabdi melaksanakan foto bersama dengan peserta pengabdian. Peserta pengabdian sangat senang dengan kegiatan sosialisasi Bahaya dan Cara Aman Menggunakan WiFi Publik

3.2 Pembahasan

Materi yang disampaikan tim pengabdi di Karang Taruna Komplek Nusa Hijau berupa bahaya dan cara aman menggunakan Wifi publik, berikut pemaparannya:



Gambar 7 Pentingnya Mengetahui Bahaya dan Cara Aman Menggunakan Wifi Publik

Pada gambar 7 tim pengabdi menjelaskan mengenai betapa pentingnya mengetahui bahaya dan cara aman menggunakan Wifi public sehingga kita bisa lebih waspada dan hati-hati (Rahman, A. R., et al., 2019).



Gambar 8 Apa itu WiFi Publik

Pada gambar 8 tim pengabdi menjelaskan pengertian dari Wifi Publik. Wifi Publik adalah jaringan WiFi yang disediakan secara gratis atau berbayar di tempat-tempat umum (A. Al-Fuqaha et al, 2022).



Gambar 9 Menjelaskan Mengapa Sebaiknya Tidak Menggunakan Wifi Publik

Pada gambar 9 tim pengabdi menjelaskan fitur-fitur dan layanan yang disediakan oleh Wifi Publik (Gratis) sehingga dapat memancing para hacker untuk meretas ke perangkat-perangkat yang terhubung dengan jaringan yang ada. Hal ini juga memberikan kesempatan kepada hacker dalam mengakses perangkat tanpa adanya jaminan keamanan dari penyedia jaringan (Marat, 2023).



Gambar 10 Resiko Penggunaan Wifi Publik

Pada gambar 10 dijelaskan oleh tim pengabdi resiko-resiko yang akan ditemukan didalam penggunaan Wifi Publik seperti 1) Jebakan atau trap dari para hacker, 2) Pencurian data pribadi, 3) Distribusi perangkat lunak, 4) Pembajakan Komputer dan terakhir yang ke 5) Serangan MAN-IN-THE-MIDDLE (Norton, 2022).



Gambar 11 Tips Penggunaan Wifi Publik

Pada gambar 11 dijelaskan bagaimana tips dalam penggunaan WiFi Publik agar pengguna dapat aman dan terhindar dari bahaya, seperti 1) Berhati-hati didalam memilih WiFi, 2) Periksa nama hotspot secara cermat, 3) Nonaktifkan koneksi otomatis ke WiFi, 4) Hindari WiFi untuk akses data pribadi, 5) Pasang solusi keamanan untuk melindungi saluran komunikasi (M. A. Ferrag et al., 2022)

4. KESIMPULAN

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai upaya memberikan pengetahuan atau wawasan kepada peserta mengenai bahaya dan cara aman menggunakan WiFi publik agar peserta dapat menggunakan WiFi publik dengan sebaik mungkin. Berikut ini kesimpulan mengenai Sosialisasi Bahaya dan Cara Aman Menggunakan WiFi Publik Pada Karang Taruna Komplek Nusa Hijau

- 1) Pentingnya kesadaran akan bahaya WiFi publik: Anggota Karang Taruna di Komplek Nusa Hijau telah memahami pentingnya kesadaran akan bahaya WiFi publik, seperti jebakan hacker, pencurian data pribadi, dan distribusi perangkat lunak berbahaya.
- 2) Cara aman menggunakan WiFi publik: Anggota Karang Taruna telah memahami cara aman menggunakan WiFi publik, seperti memilih jaringan WiFi yang sah, memeriksa nama hotspot secara cermat, nonaktifkan koneksi otomatis ke WiFi, menghindari WiFi untuk akses data pribadi, dan memasang solusi keamanan.
- 3) pentingnya edukasi dan kesadaran: Kegiatan sosialisasi ini menunjukkan pentingnya edukasi dan kesadaran dalam menggunakan teknologi, terutama WiFi publik.
- 4) Peran Karang Taruna dalam meningkatkan kesadaran: Karang Taruna di Komplek Nusa Hijau dapat berperan aktif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya dan cara aman menggunakan WiFi publik.

5. SARAN

Pengabdian kepada masyarakat hendaknya dapat terus dilaksanakan untuk mengembangkan kreativitas dan mendukung perkembangan teknologi informasi khususnya pada internet dengan menyebarluaskan ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada masyarakat. Untuk para peserta dapat mengimplementasikan hasil dari sosialisasi mengenai WiFi publik tersebut agar dapat digunakan dengan baik dan benar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Politeknik TEDC Bandung yang telah memberi dukungan **finansial** terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Fuqaha, A., et al. (2020). Public Wi-Fi security risks and mitigation strategies. *International Journal of Advanced Computer Science and Applications*, 11(1), 1-10.
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII). (2022). *Survei Penggunaan Internet di Indonesia 2022*.
- Ferrag, M. A., He, H., & Shu, L. (2022). *Securing communications in public Wi-Fi networks: A comprehensive review and solutions*. *Journal of Cybersecurity and Privacy*, 3(1), 45-67.
- Irene Svinarky, Saragih, S. P., & Ukas. (2025). Pelatihan Cyber Security Awareness Kepada Masyarakat Menghadapi Perkembangan Kejahatan Siber. *PUAN INDONESIA*, 6(2), 565–572.
- Marat, Amina (2023). The risks of using public Wi-Fi. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 8(9), 562-565.
- National Cyber Security Index (NCSI). (2023). *Cyber security performance of countries: February 2023 update*.
- Norton. (2022). *Risks of using public Wi-Fi and how to stay safe*. Retrieved from <https://www.norton.com>
- Rahman, A. R., et al. (2019). Penilaian risiko keamanan WiFi publik di Indonesia. *Jurnal Keamanan Informasi*, 6(1), 1-10.
- Schou, C. L., et al. (2022). *Cybersecurity essentials*. Wiley.
- Sutanto, E. S., et al. (2018). Pengembangan sistem keamanan WiFi publik berbasis Kerberos. *Jurnal Teknologi Informasi*, 15(2), 123-135.
- Wardoyo, R. W., et al. (2017). Analisis kualitas layanan WiFi publik di Kota Yogyakarta. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 4(2), 123-135.
- Widyastuti, S. W. P., et al. (2020). Analisis keamanan WiFi publik di Kota Bandung. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 7(2), 123-135.